

Panduan Pendaftaran

Beasiswa Putra Putri Papua

Tahap 2 Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan



Tentang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan lembaga pemerintah di bawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana abadi (*endowment fund*) pendidikan untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya.

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspesialis dan *fellowship* dokter spesialis untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa Putra-Putri Papua?

Beasiswa Putra-Putri Papua adalah program beasiswa magister dan doktor yang diperuntukkan bagi putra-putri daerah Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya.

Siapakah sasaran Beasiswa Putra-Putri Papua?

Sasaran Beasiswa Putra-Putri Papua adalah putra-putri daerah (Orang Asli Papua) Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, atau Provinsi Papua Barat Daya dengan ketentuan:

1. Pendaftar bermarga Asli Papua,
2. Ibu kandung adalah Orang Asli Papua (bermarga Asli Papua), atau
3. Bapak kandung adalah Orang Asli Papua (bermarga Asli Papua).

Seperti apa skema Beasiswa Putra-Putri Papua?

1. Beasiswa Putra-Putri Papua diberikan untuk jenjang pendidikan:
 - a. Magister program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan

studi paling lama 24 (dua puluh empat) bulan,

- b. Doktor program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan,
 - c. Ketentuan tentang program *Double Degree/Joint Degree* diatur tersendiri dalam Buku Panduan Program *Double Degree/Joint Degree* Tahun 2025.
2. Pendaftar Beasiswa Putra Putri Papua yang telah mempunyai dan mengunggah *LoA Unconditional* wajib memilih 1 (satu) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam Negeri atau Luar Negeri sesuai dengan *LoA Unconditional* tersebut dan masuk daftar dalam Perguruan Tinggi Tujuan LPDP.
 3. Pendaftar Beasiswa Putra-Putri Papua memilih jenjang studi dan tujuan studi dalam negeri atau luar negeri.
 4. LPDP dapat menentukan negara tujuan studi berdasarkan kompetensi, kapasitas, dan/atau berdasarkan *LoA Unconditional* yang dimiliki pendaftar.
 5. Pendaftar Beasiswa Putra Putri Papua dapat memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek tujuan Luar Negeri di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP, dengan ketentuan hanya dapat memilih **satu** Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek, **wajib** mengunggah *LoA Unconditional* dan bukti pendukung yang menunjukkan bahwa program studi di Perguruan Tinggi Tujuan tersebut memenuhi kriteria sebagai unggulan terbaik berdasarkan:
 - Penilaian lembaga/instansi profesi keahlian, atau
 - Penilaian lembaga independen pemeringkat dunia yang kredibel dan memiliki reputasi baik.
 6. Pendaftar Beasiswa Putra Putri Papua dapat memilih program studi tujuan Dalam Negeri di luar daftar LPDP dengan ketentuan:
 - a. Akreditasi program studi telah memiliki akreditasi A/Unggul dari Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi (BAN-PT) dari perguruan tinggi yang sudah masuk dalam daftar perguruan tinggi tujuan LPDP untuk setiap program yang dipilih. Akreditasi program studi dibuktikan dengan sertifikat akreditasi dari BAN-PT atau tangkapan

layar dari laman resmi BAN-PT yang diunggah pada proses pendaftaran beasiswa LPDP.

- b. Nama program studi diisi sesuai dengan yang ada di laman resmi BAN-PT: https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php beserta nomor SK Akreditasi program studi di halaman BAN-PT.
 - c. Program studi yang dipilih sesuai dengan jenjang pendaftaran Beasiswa LPDP (magister/doktor) pada kolom strata (S2/S3) di laman BAN-PT.
 - d. Tidak berlaku untuk program studi yang dilakukan dengan kelas: Kelas Eksekutif, Kelas Khusus, Kelas Karyawan, Kelas Jarak Jauh, atau Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk.
 - e. Tidak berlaku untuk program program studi profesi.
7. Hasil persetujuan atas Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau studi/subjek di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP sebagaimana angka 5 dan 6 dilakukan oleh LPDP pada tahapan seleksi administrasi.

Apa saja komponen Dana yang diberikan?

1. Dana Pendidikan

- a. Dana Pendaftaran
- b. Dana SPP/*Tuition Fee/Uang Kuliah Tunggal*
- c. Dana Tunjangan Buku
- d. Dana Penelitian Tesis/Disertasi
- e. Dana Seminar Internasional
- f. Dana Publikasi Jurnal Internasional

2. Dana Pendukung

- a. Dana Transportasi
- b. Dana Aplikasi Visa
- c. Dana Asuransi Kesehatan
- d. Dana Kedatangan
- e. Dana Hidup Bulanan
- f. Dana Lomba Internasional
- g. Dana Tunjangan keluarga (**khusus Doktor**)
- h. Dana keadaan darurat (**jika diperlukan**)

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa Putra-Putri Papua?

Persyaratan umum Beasiswa Putra-Putri Papua sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Telah menyelesaikan studi:
 - a. Program diploma empat (D4) atau sarjana (S1) untuk beasiswa jenjang magister,
 - b. Program magister (S2), dokter spesialis, atau dokter subspesialis untuk beasiswa jenjang doktor, atau
 - c. Diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor.
3. Bagi pendaftar dari diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor, **wajib** memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memiliki *LoA Unconditional* dari Perguruan Tinggi Tujuan, dan
 - b. Memenuhi seluruh kriteria persyaratan sebagai pendaftar program beasiswa jenjang doktor (S3) beasiswa LPDP.
4. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi magister (S2) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang magister dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi doktor (S3) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang doktor
5. Pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP diutamakan bagi yang melampirkan:
 - a. surat pernyataan *promotor* khususnya pendaftar jenjang doktor luar negeri yang memiliki *co-promotor* dari perguruan tinggi dalam negeri; dan/atau
 - b. surat keterangan dari pimpinan lembaga/instansi/perusahaan untuk semua pendaftar jenjang doktor dalam negeri/doktor luar negeri yang menyatakan bahwa riset selaras dengan kebutuhan instansi/Lembaga/Perusahaan. dengan mengacu pada contoh format surat pernyataan *promotor* dan/atau surat keterangan dari pimpinan lembaga/instansi/perusahaan sebagaimana terlampir.
6. Bagi pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP yang merupakan

- lulusan dokter spesialis atau dokter subspesialis dapat menggunakan transkrip nilai dokter spesialis atau dokter subspesialis sebagai bukti pemenuhan syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada masing – masing program.
7. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan
 - a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdiktisaintek.go.id> atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan_ijazah/,
 - b. tangkapan layar ajuan penyetaraan ijazah pada laman Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi atau Kementerian Agama mengenai penyetaraan ijazah bagi pendaftar yang penyetaraan ijazah belum terbit. Tangkapan layar harus menampilkan identitas pendaftar.
 8. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
 - a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh;
 - b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah diumumkan lulus seleksi substansi melalui kanal tiket bantuan LPDP pada tautan berikut <https://bantuan.lpdp.kemenkeu.go.id/>
 - c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - d. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
 - e. Bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dan mendapat gelar sebelum pengumuman seleksi substansi, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
 9. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dokter spesialis/dokter subspesialis dapat mendaftar program magister/doktor atau sebaliknya pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) program magister/doktor dapat mendaftar program dokter spesialis/dokter subspesialis, dengan ketentuan:
 - a. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib menyelesaikan jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
 - b. Pendaftar wajib menyerahkan ijazah atau surat keterangan lulus dari perguruan tinggi jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - c. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa jika telah melebihi batas waktu penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa, yang telah ditetapkan oleh LPDP.
 10. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi pada program magister, doktor, dokter spesialis, dan dokter subspesialis baik di perguruan tinggi dalam negeri maupun perguruan tinggi di luar negeri dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama, dibuktikan dengan melampirkan surat pemberhentian/sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
 11. Melampirkan surat rekomendasi sesuai ketentuan setiap program beasiswa. Surat rekomendasi diterbitkan paling lama **1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu**

pendaftaran beasiswa. Surat rekomendasi dapat disampaikan dengan dua cara:

- a. Surat Rekomendasi *Online Form*, disampaikan dengan cara menginput data pemberi rekomendasi melalui aplikasi pendaftaran yang terdiri dari nama perekomendasi, instansi, jabatan, email aktif dan nomor handphone. Selanjutnya, LPDP akan mengirimkan email kepada perekomendasi untuk mengisikan rekomendasi yang kemudian dikirimkan (submit) kepada LPDP.
 - b. Surat Rekomendasi *Offline Form* (unggahan) yang **ditandatangani** oleh pemberi rekomendasi, disampaikan dengan cara mengunggah dokumen pada aplikasi pendaftaran serta mengisikan data bulan dan tahun surat tersebut diterbitkan atau ditandatangani (contoh format terlampir).
12. Bagi pendaftar berstatus PNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan:
 - a. Mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program beasiswa LPDP, dan
 - b. Mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
 13. Bagi pendaftar yang merupakan lulusan Sekolah Kedinasan yang belum diangkat menjadi CPNS diperbolehkan mendaftar dengan mengunggah surat keterangan dari Kementerian/Lembaga yang menaungi sekolah tersebut dan menjelaskan bahwa pendaftar sedang dalam proses pengangkatan CPNS dan mendapatkan izin untuk mengikuti seleksi beasiswa LPDP sebagai pengganti surat usulan dari institusi pendaftar.
 14. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada MABES TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
 15. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada MABES POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
 16. Memilih jenjang studi dan tujuan studi dalam negeri atau luar negeri, dan memilih program studi bagi yang memiliki *LoA Unconditional*.
 17. Beasiswa LPDP hanya diperuntukkan bagi kelas reguler atau kelas yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a. Kelas Eksekutif,
 - b. Kelas Khusus,
 - c. Kelas Karyawan,
 - d. Kelas Jarak Jauh,
 - e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk,
 - f. Kelas Internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri,;
 - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi, atau
 - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.
 18. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP dengan format pernyataan (*poin-poin tertera pada lampiran*).
 19. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
 20. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia.
 21. Menulis Proposal Penelitian bagi pendaftar program pendidikan doktor.
 22. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa Putra-Putri Papua?

Persyaratan khusus Beasiswa Putra-Putri Papua sebagai berikut:

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).
2. Ijazah pendidikan dasar atau pendidikan menengah dari sekolah di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, atau Provinsi Papua Barat Daya bagi pendaftar yang bertempat tinggal di Indonesia di luar Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan atau Provinsi Papua Barat Daya.
3. Mengunggah surat pernyataan ditandatangani oleh orang tua/wali pendaftar/kepala adat/kepala lembaga adat resmi Papua/kepala desa setempat yang menyatakan bahwa pendaftar:
 - a. Pendaftar bermarga Asli Papua,
 - b. Ibu kandung adalah Orang Asli Papua (bermarga Asli Papua), atau
 - c. Bapak kandung adalah Orang Asli Papua (bermarga Asli Papua).
4. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar per 31 Desember di tahun pendaftaran sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang magister paling tinggi 47 (empat puluh tujuh) tahun.
 - b. pendaftar jenjang doktor paling tinggi 50 (lima puluh) tahun.
5. Mengunggah ijazah sarjana untuk pendaftar program magister atau ijazah magister untuk pendaftar program doktor.
6. Tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris.
7. Melampirkan surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (*dapat memilih online form atau unggah*).
8. Diutamakan bagi pendaftar yang merupakan anggota keluarga dengan kondisi:
 - a. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya mendapatkan gelar Sarjana (S1); atau
 - b. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya yang mengejar gelar Magister

dibuktikan dengan Kartu Keluarga dan surat pernyataan dari pendaftar yang menjelaskan salah satu kondisi tersebut. Surat dengan dibubuhi materai Rp 10.000. Status anggota keluarga yang dimaksud adalah posisi pendaftar sebagai anak, bukan sebagai ayah/ibu/suami/istri.

Ketentuan tentang LoA

Letter of Admission/Acceptance (LoA) *Unconditional* adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

1. *LoA Unconditional* sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu bulan dan tanggal memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
2. Perguruan tinggi dan program studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
3. *LoA Unconditional* yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA tanpa persyaratan** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
 - a. Persyaratan sponsor pendanaan,
 - b. Persyaratan dokumen fisik ijazah,
 - c. Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya, dan/atau
 - d. Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
4. Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan *LoA Unconditional* dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan *LoA Unconditional*.
5. Bagi pendaftar Beasiswa LPDP dengan skema *double degree/joint degree* dapat melampirkan *LoA Unconditional* dari Perguruan Tinggi Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang menyatakan program *double degree/joint degree*.

6. Jika pendaftar mengunggah LoA *Unconditional* yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

1. Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/>
2. Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran
3. Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

Proses Seleksi Beasiswa Putra-Putri Papua sebagai berikut:

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Bakat Skolastik
3. Seleksi Substansi

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	30 Juni – 31 Juli 2025
Seleksi Administrasi	1 – 21 Agustus 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	22 Agustus 2025
Pengajuan Sanggah*)	23 – 25 Agustus 2025
Pengumuman Hasil Sanggah	8 September 2025
Seleksi Bakat Skolastik**)	10 – 25 September 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	2 Oktober 2025
Seleksi Substansi	7 Oktober – 19 November 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	27 November 2025
Periode Perkuliahan paling cepat	Bulan Januari 2025

*) Sanggah merupakan bentuk klarifikasi Pendaftar atas hasil Seleksi Administrasi dan tidak dapat menggantikan

informasi pada dokumen persyaratan yang telah disampaikan saat pendaftaran kepada LPDP.

**) Peserta SBS wajib mengikuti Simulasi SBS sesuai jadwal yang ditentukan LPDP.

Catatan:

Bagi peserta Beasiswa Putra-Putri Papua yang mendaftar dengan *LoA Unconditional* yang sesuai dengan ketentuan LPDP dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Substansi tanpa mengikuti Seleksi Bakat Skolastik.

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.
5. Pendaftar CPNS/PNS yang telah dinyatakan lulus sebagai Calon Penerima Beasiswa wajib melampirkan Surat Tugas belajar dari Pejabat Eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM. Apabila pendaftar tidak menyampaikan Surat Tugas belajar setelah dinyatakan sebagai Calon

Penerima Beasiswa, maka tidak dapat diproses sebagai Penerima Beasiswa.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

1. Penerima Beasiswa wajib kembali dan mengabdikan di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
2. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau di unggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa Putra-Putri Papua?

Dokumen	Online Form	Unggah
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Kartu Keluarga (KK)		✓
Scan Ijazah D4/S1/S2 (Asli atau Legalisir) atau SKL (Surat Keterangan Lulus)		✓
Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari Perguruan Tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi)		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendiknas/ Kemendikbud/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah sesuai ketentuan.		✓
Letter of Acceptance (LoA) Unconditional yang sesuai ketentuan LPDP (jika ada)		✓
Surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (dapat memilih online form atau unggah*)	✓	✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat	✓	

Dokumen	Online Form	Unggah
akan melakukan submit (poin-poin terlampir)		
Surat usulan dari pejabat setingkat eselon II yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan.		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran online	✓	
Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Proposal Penelitian (khusus Doktor)	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Scan Ijazah SD/SMP/SMA bagi pendaftar yang bertempat tinggal di Indonesia di luar Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan atau Provinsi Papua Barat Daya		✓
Surat pernyataan yang ditandatangani orangtua/wali pendaftar/kepala adat/kepala lembaga adat resmi Papua/kepala desa setempat yang menyatakan bahwa pendaftar bermarga asli Papua, Ibu kandung adalah Orang Asli Papua, atau Bapak kandung adalah Orang Asli Papua.		✓
Surat Pernyataan bermaterai Rp 10.000 jika pendaftar merupakan anggota keluarga pertama dan satu-satunya di keluarga yang mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau pertama dan satu-		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
satunya di keluarganya mengejar gelar Magister (<i>opsional</i>)		
Surat pernyataan promotor bagi pendaftar jenjang doktor (<i>opsional</i>)		✓
Surat keterangan pimpinan instansi/Lembaga/perusahaan bagi pendaftar jenjang doktor (<i>opsional</i>)		✓

*) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian?

1. Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)

Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas, disertai bentuk pengabdian di industri tertentu sesuai dengan program studi tujuan. Deskripsikan alasan pemilihan program studi. Mohon dijelaskan juga apabila memiliki keterkaitan dan dukungan terhadap bidang industri strategis yaitu pangan, energi, pertahanan, transportasi/IT cyber, atau material maju/teknologi nano.

2. Proposal Penelitian (Khusus Doktor) (1500– 2000 kata)

A. Judul Penelitian

Tuliskan judul penelitian.

B. Latar Belakang

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda teliti dan mengapa signifikan untuk diteliti.

C. Perumusan Permasalahan (Statement of Problem)

Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

E. Kelogisan (Rationale)

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

F. Metode dan Desain

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa? Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.
- Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

G. Signifikansi/Manfaat

Uraikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

H. Daftar Pustaka

*Contoh Format Surat Rekomendasi***SURAT REKOMENDASI MENDAFTAR BEASISWA LPDP**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
NIP : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Lembaga : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi Rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

..., ..
(Perekomendasi)

(_____)

Penting:

Surat Rekomendasi **diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun** pada bulan yang sama dengan pendaftaran.

Deskripsi Surat Rekomendasi harus diisi secara jelas.

Surat Rekomendasi Harus **ditandatangani** oleh Pemberi Rekomendasi.

Contoh Format Lampiran Surat Usulan/Rekomendasi (Untuk CPNS/PNS/TNI/POLRI)**DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUSULKAN/DIREKOMENDASIKAN
MENDAPATKAN BEASISWA LPDP**

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Bidang Studi yang direkomendasikan*
1					
2					

Demikian surat usulan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian apabila terdapat pegawai dari daftar nama di atas yang mengundurkan diri dari instansi kami setelah dinyatakan lulus seleksi beasiswa LPDP hingga masa kontribusi di Indonesia selesai, maka dikenakan sanksi sesuai ketentuan di LPDP maupun ketentuan yang berlaku di (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI).

Catatan:

Surat Usulan dan Lampiran Surat Usulan wajib ditandatangani oleh Pejabat sesuai persyaratan LPDP.

Keterangan

*) Bidang studi yang direkomendasikan harus sesuai dengan kebutuhan dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI.

FORMAT SURAT PERNYATAAN PROMOTOR (KHUSUS PROGRAM DOKTOR LUAR NEGERI)**PROMOTOR STATEMENT LETTER
LPDP SCHOLARSHIP DOCTORAL PROGRAM
INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION**

The undersigned:

Name : _____
Position : _____
University/College : _____
Study Program : _____
Email : _____

Hereby state as the PROMOTOR for:

Student Name : _____
Place, date of birth : _____
Identity Card Number (NIK) : _____
Host University : _____
Major/Study Program : _____

And give my approval to:

Name : _____
Place, date of birth : _____
University/College (in Indonesia) : _____
Study Program : _____
Email : _____
To be : CO-PROMOTOR

in order to supervise, assist, and support the prospective student mentioned above in conducting research, completing their student, and pursuing Ph.D/Doctoral Degree.

Therefore, this statement letter can be used to fulfill the requirements of the LPDP Scholarship for doctoral program. Please do not hesitate to contact me if further information is needed.

....(city)...,(date/month/year)

PROMOTOR

(Full Name)

FORMAT SURAT KETERANGAN DARI PIMPINAN LEMBAGA/INSTANSI/PERUSAHAAN (KHUSUS PROGRAM DOKTOR)**SURAT KETERANGAN DARI PIMPINAN LEMBAGA/INSTANSI/ PERUSAHAAN
PROGRAM BEASISWA LPDP JENJANG DOKTOR
LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
 Jabatan : _____
 Instansi/Lembaga/Perusahaan : _____
 Jenis : a. Instansi Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah*),
 Instansi/Lembaga/Perusahaan : b. Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta*),
 c. Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN)/Lembaga Riset*),
 d. Industri.
 e. Lainnya, sebutkan _____

Mengingat bidang riset yang diusulkan oleh Pendaftar Beasiswa LPDP Jenjang Doktor selaras dengan kebutuhan Instansi/Lembaga/Perusahaan kami, maka dengan ini saya memberikan rekomendasi kepada:

Nama : _____
 Tempat, tanggal lahir : _____
 Nomor Induk Kependudukan (NIK) : _____
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : (diisi apabila memiliki NIP) _____

Untuk dapat mendaftar program Beasiswa LPDP jenjang studi doktor dalam negeri/doktor luar negeri*) di:

(jika mendaftar dengan memiliki *LoA Unconditional* silahkan isi nomor satu saja)

1. Program studi : _____
 pada perguruan tinggi : _____,
2. Program studi : _____
 pada perguruan tinggi : _____,
 atau _____
3. Program studi : _____
 pada perguruan tinggi : _____.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Jika diperlukan, kami bersedia memberikan informasi lebih lanjut.

....(kota)...,(tanggal/bulan/tahun)

Yang Membuat Keterangan

(Nama Lengkap)

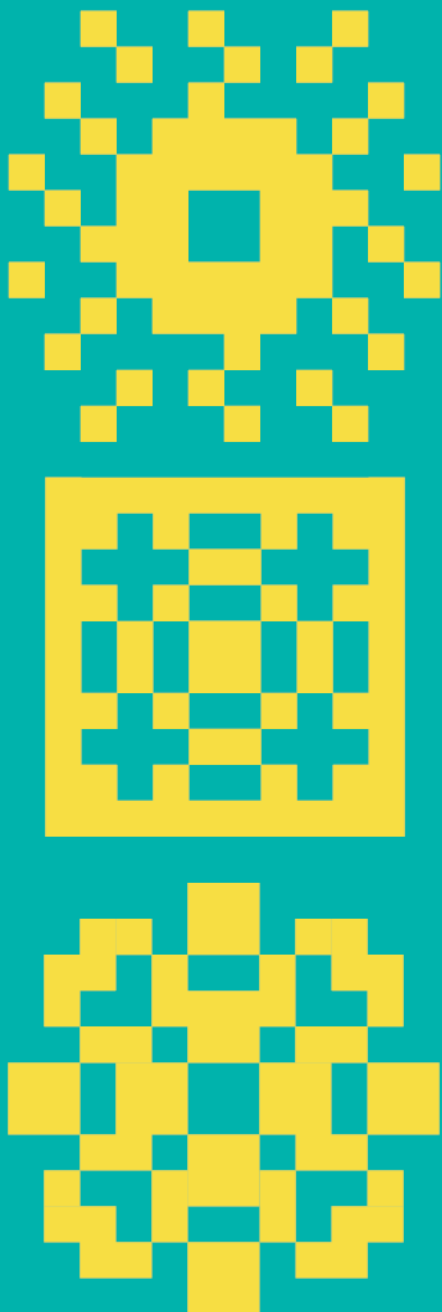
(*): Coret salah satu

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding*, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 (dua) kali masa studi setelah selesai studi.
13. Kembali dan berkontribusi di daerah afirmasi asal setelah selesai studi bagi penerima program Beasiswa Daerah Afirmasi.
14. Kembali dan berkontribusi di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, atau Provinsi Papua Barat Daya setelah selesai studi bagi penerima program Beasiswa Putra-Putri Papua.
15. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
 - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
 - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
 - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
16. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program magister belum pernah menyelesaikan studi magister (S2) atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program doktor belum menyelesaikan studi doktor (S3).
17. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter spesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter spesialis atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter subspesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter subspesialis.
18. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
19. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI bersedia:
 - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;
 - b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.
20. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI tidak akan mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI atau anggota POLRI pada masa kontribusi di Indonesia.
21. Sebagai pendaftar Beasiswa Putra-Putri Papua:

- a. Bermarga asli Papua (Orang Asli Papua) yaitu orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri atas suku-suku asli di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya, atau
 - b. Memiliki ibu kandung Orang Asli Papua, atau
 - c. Memiliki bapak kandung Orang Asli Papua.
22. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
 23. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan beasiswa LPDP yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Panduan Pendaftaran Beasiswa Putra Putri Papua Tahap 2 Tahun 2025

Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330

☎ 134
lpdp.kemenkeu.go.id